



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 September 2020

Halaman: 1

Tambahan Kasus Baru Masih Tinggi

Kasus baru tertinggi yang dilaporkan yakni di Kabupaten Sleman dengan jumlah 43 kasus

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Laporan jumlah kasus baru positif Covid-19 di DIY masih belum menunjukkan tren yang turun. Pada Ahad (20/9), total kasus positif di DIY menjadi 2.181 kasus di DIY.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, total kasus tersebut disumbang oleh 70 kasus baru kemarin. Tambahan kasus baru tersebut tidak jauh berbeda dari hari sebelumnya yakni dilaporkan 74 kasus baru dan merupakan rekor tertinggi catatan kasus baru yang dilaporkan per harinya.

Berty menyebut, tambahan 70 kasus baru ini merupakan hasil pemeriksaan terhadap 1.018 sampel Covid-19. Sampel ini terdiri dari 967 orang yang menjalani uji usap (*swab*) Covid-19. "Sehingga, jumlah sampel yang sudah diperiksa sampai 20 September ini ada 64.605 sampel dari 51.451 orang," kata Berty kepada wartawan, Ahad.

Kasus baru tertinggi yang dilaporkan yakni di Kabupaten Sleman dengan jumlah 43 kasus. Disusul Kota Yogyakarta sebanyak 13 kasus, tujuh kasus di Kabupaten Kulonprogo, dan dua kasus di Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan riwayat, Berty menuturkan, ada 32 kasus yang merupakan hasil *tracing* (pelacakan) kontak dari kasus positif yang sudah ada sebelumnya.

Sementara, 13 kasus merupakan karyawan kesehatan. "Enam kasus didapatkan dari hasil *swab* mandiri, satu kasus dari *screening* pasien, satu kasus ada riwayat perjalanan luar daerah, dan 17 kasus lainnya masih dalam penelusuran," ujar Berty.

Selain adanya tambahan kasus baru, Berty juga melaporkan 15 kasus positif yang dinyatakan sembuh pada 20 September ini. Sehingga, kesembuhan Covid-19 di DIY sudah mencapai 1.506 atau 69 persen. "Kasus sembuh ada empat kasus di Kota Yogyakarta, delapan kasus di Bantul, dua kasus

di Kulonprogo, dan satu kasus di Sleman," jelasnya.

Namun, kasus positif yang meninggal dunia juga bertambah empat kasus. Artinya, kasus positif yang sudah dilaporkan meninggal di DIY sebanyak 58 kasus. Berty mengatakan, empat kasus meninggal dunia ini memiliki komorbid atau penyakit penyerta. Mereka di antaranya satu warga Gunungkidul, dua warga Bantul, dan satu lainnya warga Kulonprogo. "Kasus meninggal dunia ini bernomor kasus 2.123, 2.139, 2.164 dan 2.168," kata Berty.

Puluhan warga disanksi

Sementara itu, operasi penegakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara intensif di Kota Yogyakarta sudah dimulai pada Sabtu (19/9) malam. Dari operasi ini, puluhan masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan disanksi.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, penegakan protokol kesehatan ini dilakukan sesuai dengan Perwal Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerapan Protokol Kesehatan dalam rangka Pengendalian Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terlebih, kasus baru positif

Covid-19 di Kota Yogyakarta meningkat sejak Agustus 2020. "Sebenarnya 66 warga terjaring operasi," kata Agus.

Operasi ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dimulai sejak 19 September hingga akhir September. Di tahap pertama operasi ini akan difokuskan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton. Tiga kawasan tersebut menjadi perhatian besar dikarenakan menjadi pusat keramaian dan rentan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan di kawasan tersebut.

Sementara, tahap kedua akan dilakukan pada awal Oktober hingga Desember mendatang. "Pelanggar diberikan sanksi sosial seperti membersihkan fasilitas umum, menyanyikan lagu Indonesia Raya, melafalkan Pancasila, dan *push up*. Khusus bagi yang tidak mengenakan masker dan telah mendapatkan sanksi sosial, jika tidak memberikan efek jera akan didenda Rp 100 ribu," ujarnya.

Tidak hanya memberlakukan sanksi pada masyarakat, pelaku usaha juga akan disanksi jika melanggar protokol kesehatan. Sanksi dapat berupa pencabutan izin usaha dan penutupan paksa.

■ ed: ferra rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005